



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Analisis Teks dan Konteks Editorial JawaPos.com Edisi 15 Juni 2025

Asrul Cici Khumairoh¹(✉), Zakia Luluk Salsabila², Monika Putri Anjarwati³, Khoirul Junianto⁴, Abdul Ghoni Asror⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
asrulkhumairoh02@gmail.com

abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara teks dan konteks dalam editorial JawaPos.com edisi 15 Juni 2025. Editorial sebagai bentuk opini redaksional tidak hanya menyampaikan informasi faktual, tetapi juga sarat akan makna kontekstual yang memengaruhi persepsi pembaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data sekunder berupa enam berita dari situs JawaPos.com yang dipublikasikan pada edisi tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan metode simak dan catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan erat antara teks dan konteks dalam membentuk makna wacana, seperti pada isu transfer pemain sepak bola, kebijakan pelayanan publik, dan sikap selebritas terhadap teknologi. Setiap teks berita memiliki struktur penyampaian yang terhubung dengan latar sosial, budaya, serta situasi aktual yang menyertainya. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa analisis wacana teks tidak dapat dilepaskan dari konteks yang melingkupinya karena konteks membantu memaknai teks secara utuh dan kritis.

Kata kunci—Teks, Konteks, Editorial.

Abstract—This study aims to analyze the relationship between text and context in the editorial section of JawaPos.com published on June 15, 2025. Editorials, as a form of editorial opinion, not only present factual information but are also rich in contextual meaning that shapes readers' perceptions. This research employs a qualitative descriptive approach, using secondary data sourced from six news articles on JawaPos.com published in the selected edition. Data collection was conducted through literature study using observation and note-taking techniques. The findings indicate a strong interconnection between text and context in constructing discourse meaning, as reflected in issues such as football player transfers, public service policies, and celebrity attitudes towards technology. Each news text demonstrates a narrative structure linked to social, cultural, and situational backgrounds. The conclusion asserts that discourse analysis of texts cannot be separated from the surrounding context, as context plays a crucial role in enabling comprehensive and critical interpretation of the text.

Keywords—Text, Context, Editorial.

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan komponen penting dalam kehidupan. Bahasa sebagai media penyampaian gagasan atau ungkapan baik lisan maupun tulisan. Menurut Muslich (2008), pada bentuk lisan bahasa merupakan himpunan bunyi memiliki makna yang dapat ditangkap indera pendengar dengan jelas. Pada bentuk tulisan, representasi bahasa sebagai huruf atau aksara tulis maupun visual lain yang mempresentasikan bahasa lisan. Bahasa dalam bentuk tulisan kerap kali berbentuk buku, artikel, dan lain sebagainya. Menurut Putri dkk, (2024) dalam penelitian analisis wacana bahasa dianggap sebagai bagian dari teks.

Bahasa dan teks tidak dapat dipisahkan keberadaannya. Teks memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan sebuah wacana. Teks adalah seperangkat unit bahasa baik lisan maupun tulisan, dengan memiliki ukuran tertentu, makna tertentu, dan tujuan tertentu menurut Zainurrahman, (2011: 128). Teks memiliki struktur tertentu dan bersifat sistematis dengan elemen yang apabila ada perubahan maka akan berdampak sistematis. Teks dapat berupa kata, kalimat, paragraf, dan wacana, yang memiliki karakter tertentu secara konvensional diterima, dan secara kognitif dipahami, karakter teks itu sendiri disebut dengan tekstur (texture)

Dalam analisis wacana, konteks merujuk pada seluruh latar belakang situasional, sosial, budaya, dan linguistik yang mempengaruhi makna dan interpretasi suatu wacana atau tuturan. Secara umum, konteks adalah segala sesuatu yang berada di luar teks namun berkaitan erat dengan pemaknaan teks tersebut. Dalam analisis wacana, konteks digunakan untuk memahami apa yang dikatakan, oleh siapa, kepada siapa, dalam situasi apa, dengan tujuan apa, dan bagaimana bentuk serta struktur tuturan itu.

Hubungan antara konteks dan editorial sangat erat dan fundamental. Konteks mengacu pada sesuatu berada di luar teks namun berkaitan erat dengan pemaknaan teks yang dibahas dalam editorial. Editorial merupakan artikel opini yang ditulis oleh redaksi media massa (surat kabar, majalah, portal berita online) yang menyajikan pandangan resmi media tersebut mengenai suatu isu atau peristiwa yang sedang berlangsung hangat diperbincangkan. Editorial tidak ditulis oleh satu orang penulis, melainkan mempresentasikan kolektif dari institut media itu sendiri.

Dalam editorial, media tidak hanya melaporkan fakta, tetapi juga memberikan analisis, interpretasi, kritik, saran, bahkan solusi terhadap isu yang diangkat. Tujuannya untuk mempengaruhi opini publik, memberikan panduan moral, serta mendorong pembaca untuk berpikir kritis mengenai permasalahan yang ada. Sehingga pada penelitian ini peneliti akan menganalisis teks dan konteks editorial "JawaPos.com" edisi 15 juni 2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan metodologis berupa penelitian deskriptif kualitatif. Anggito & setiawan (2018) berpendapat bahwa, penelitian kualitatif merupakan penelitian pengumpulan data dimana peneliti sebagai komponen penting, hasil penelitiannya juga tidak melalui hasil statistik atau metode kuantitatif. Selaras dengan hal tersebut penelitian ini menggunakan metode tersebut sebab hasil pada penelitian ini berfokus pada pemaparan kalimat yang disusun tanpa proses statistik maupun sejenisnya.

Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan dan dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti, data biasa didapatkan melalui peneliti sebelumnya (Sulung & Muspawi, 2024). sumber data sekunder diperoleh dalam bentuk dokumen, situs web, publikasi pemerintah, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini sumber data sekunder peneliti berasal dari publikasi editorial "JawaPos.com" edisi 15 Juni 2025 yang peneliti akses melalui web. Selain itu peneliti juga menggunakan hasil penelitian sebelumnya sebagai bahan rujukan.

Pengumpulan data pada pada penelitian ini menggunakan studi literatur dengan teknik simak dan catat. studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan memilah data selaras dengan topik pembahasan pada penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya oleh peneliti akan dilakukan pencatatan terkait hal sekiranya diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melaksanakan penelitian dengan memanfaatkan enam berita yang terdapat di dalam "JawaPos.com". Keenam berita tersebut diduga teks dan konteks yang dapat dianalisis. Kalimat yang terdapat teks dan konteks dapat diklasifikasikan. Ratnafuri dan Yudi Utomo (2021) mengatakan bahwa setelah data diklasifikasikan, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya lebih mendalam dengan merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu. Penjelasan hasil penelitian secara lebih terperinci sebagai berikut.

1. Berita Pertama

Persebaya Surabaya Ketagihan Bajak PSIS Semarang? Bintang Rp 2,61 Miliar Dikabarkan Susul Gali Freitas.

1) Teks : "JawaPos.com - Persebaya Surabaya kembali menjadi sorotan usai dikabarkan bakal memboyong dua bintang eks PSIS Semarang untuk Liga 1 Indonesia 2025/2026.

Konteks : Tim Persebaya Surabaya sedang menjadi pusat perhatian di dunia sepak bola Indonesia karena adanya rumor transfer besar-besaran, khususnya terkait perekrutan pemain dari klub rival mereka, PSIS Semarang, untuk persiapan musim kompetisi mendatang.

Pembahasan : Pernyataan Persebaya Surabaya kembali menjadi sorotan setelah dikabarkan akan merekrut dua pemain Bintang PSIS Semarang untuk Liga 1 Indonesia 2025/2026 mencerminkan dinamika sepak bola Indonesia yang kompetitif dan penuh intrik. Semangat sportivitas dan rivalitas antar klub, berita transfer pemain sering kali dibumbui dengan spekulasi dan analisis yang beragam, membentuk narasi yang menarik perhatian publik. Perekonomian Indonesia juga turut mempengaruhi, dengan nilai tranfer fantastis (Rp 2,61 miliar) menjadi perbincangan tersendiri, menunjukkan daya tarik finansial yang tinggi dalam industry sepak bola Indonesia.

2) Teks : "Total nilai pemain tersebut diperkirakan mencapai Rp 2,61 miliar"

Konteks : Nilai estimasi atau perkiraan dari kedua pemain yang dikabarkan akan didatangkan Persebaya Surabaya, yaitu Gali Freitas dan Syahrul Trisna, menurut data dari Transfermarkt, sebagai indikator besarnya investasi yang dilakukan Persebaya.

Pembahasan : Kalimat “Total nilai pemain tersebut diperkirakan mencapai Rp 2,61 miliar” memberikan detail kuantitatif mengenai nilai tranfer yang direncanakan Persebaya Surabaya untuk mendatangkan dua pemain baru. Jumlah tersebut bisa menjadi pembahasan menarik, mengingat nilai tersebut cukup besar dan dapat dibandingkan dengan pendapata rata-rata masyarakat. Perekonomian Indonesia saat ini juga perlu dipertimbangkan, di mana angka tersebut dapat dilihat sebagai investasi besar yang dilakukan oleh Persebaya, menunjukkan kepercayaan diri dan optimisme klub terhadap potensi keuntungan baik secara finansial maupun reputasi.

- 3) Teks : “Gali Freitas menjadi sosok pertama yang dikonfirmasi merapat ke Persebaya Surabaya”.

Konteks : Dari dua nama pemain eks PSIS yang disebutkan, Gali Freitas adalah pemain yang status transfernya ke Persebaya sudah lebih pasti atau telah dikonfirmasi, berbeda dengan Syahrul Trisna yang masih dalam tahap rumor atau dikaitkan.

Pembahasan : Pernyataan "Gali Freitas menjadi sosok pertama yang dikonfirmasi merapat ke Persebaya Surabaya" menunjukkan kepastian transfer pemain, berbeda dengan Syahrul Trisna yang masih berupa rumor. Penggunaan kata "dikonfirmasi merapat" memberikan tingkat kepastian yang lebih tinggi, menciptakan ekspektasi positif dan mengurangi spekulasi. penggunaan media sosial dan platform digital berperan besar dalam menyebarkan informasi transfer pemain, sehingga pengumuman resmi menjadi penting untuk menghindari kesalahpahaman dan menjaga kepercayaan publik. Kehadiran Gali Freitas sebagai pemain yang telah dikonfirmasi akan meningkatkan optimisme terhadap performa Persebaya di musim kompetisi mendatang, sekaligus menciptakan suasana positif dan antusiasme di kalangan suporter.

- 4) Teks : “Akselerasi, kecepatan, dan kemampuan melewati lawan menjadi nilai jual utama pemain berusia 26 tahun tersebut”.

Konteks : Penekanan pada atribut atau karakteristik pemain Gali Freitas yang dianggap paling menonjol dan menjadi alasan mengapa Persebaya tertarik mengikutinya, yaitu kemampuan individu yang cepat dan lincah dalam menyerang.

Pembahasan : Kalimat "Akselerasi, kecepatan, dan kemampuan melewati lawan menjadi nilai jual utama pemain berusia 26 tahun tersebut" menekankan atribut dan karakteristik Gali Freitas yang menjadi alasan Persebaya tertarik merekrutnya. Penekanan pada kecepatan dan kemampuan individu menunjukkan apresiasi terhadap skill dan kualitas teknis pemain, sesuatu yang dihargai dalam budaya sepak bola yang kompetitif. Persebaya mungkin ingin mengatasi kelemahan di sektor sayap pada musim lalu, sehingga pemilihan pemain dengan atribut kecepatan dan kemampuan melewati lawan menjadi strategi yang tepat. Hal ini juga mencerminkan tren dalam sepak bola modern, dimana kecepatan dan kemampuan individu menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan tim.

2. Berita kedua

Yuk intip 4 rekomendasi tempat wisata keluarga di Surabaya, dijamin seru dan edukatif.

1) Teks : “Surabaya bukan hanya kota besar dengan hiruk-piruk perkotaan, tapi juga menyimpan banyak tempat wisata yang cocok untuk keluarga”.

Konteks : Berita ini dibuka dengan kalimat yang bertujuan untuk menarik perhatian pembaca, khususnya keluarga yang mencari destinasi liburan, dengan menyoroti sisi lain Surabaya di luar citra kota industri yang sibuk.

Pembahasan : Kalimat pembuka "Surabaya bukan hanya kota besar dengan hiruk-pikuk perkotaan, tapi juga menyimpan banyak tempat wisata yang cocok untuk keluarga" berfungsi sebagai pengantar berita yang bertujuan menarik perhatian pembaca, khususnya keluarga yang mencari destinasi liburan. Libur keluarga merupakan momen penting yang dirayakan bersama, dan pilihan destinasi wisata yang ramah keluarga sangat dipertimbangkan. Industri pariwisata di Indonesia, termasuk Surabaya, terus berkembang, dan berbagai pilihan tempat wisata keluarga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik. Kalimat ini berhasil mengubah persepsi umum tentang Surabaya sebagai kota bisnis yang sibuk, menjadi kota yang ramah keluarga dengan berbagai pilihan wisata, sehingga menarik audiens yang tepat untuk melanjutkan membaca.

2) Teks : “Kebun Bibit Wonorejo adalah oase hijau di tengah kota Surabaya yang menawarkan suasana asri dan teduh, cocok untuk jalan-jalan santai bersama keluarga”.

Konteks : Kebun Bibit Wonorejo menyediakan lingkungan yang tenang dan alami sebagai tempat rekreasi di tengah padatnya perkotaan Surabaya.

Pembahasan : Kalimat "Kebun Bibit Wonorejo adalah oase hijau di tengah kota Surabaya yang menawarkan suasana asri dan teduh, cocok untuk jalan-jalan santai bersama keluarga" mendeskripsikan suasana dan daya tarik utama Kebun Bibit Wonorejo. Kegiatan rekreasi keluarga di tempat yang tenang dan alami merupakan hal yang umum dilakukan. Kebun Bibit Wonorejo berhasil menawarkan alternatif tempat rekreasi yang nyaman dan ideal bagi keluarga, khususnya di tengah kesibukan kota Surabaya. Kontras antara "hiruk-pikuk perkotaan" dan "oase hijau" menunjukkan bahwa tempat ini memberikan pelarian yang menyegarkan dan ideal untuk aktivitas keluarga yang santai.

3) Teks : “Kebun Binatang Surabaya merupakan salah satu kebun binatang terlengkap di Asia Tenggara, yang menjadi destinasi utama bagi keluarga yang ingin mengenalkan anak pada dunia fauna”.

Konteks : Kebun binatang Surabaya memiliki koleksi satwa yang sangat beragam dan berfungsi sebagai sarana utama bagi keluarga untuk edukasi tentang hewan.

Pembahasan : Kalimat “Kebun Binatang Surabaya” menunjukkan keunggulan Kebun Binatang Surabaya sebagai pusat edukasi fauna bagi keluarga. Wisata yang menggabungkan hiburan dan edukasi sangat dihargai, karena memperkaya pengalaman belajar anak-anak. Kebun Binatang Surabaya berusaha meningkatkan kualitas dan fasilitasnya untuk menarik lebih banyak

pengunjung, sejalan dengan tren wisata edukatif yang semakin populer. Menekankan reputasi kebun binatang sebagai destinasi utama untuk tujuan tersebut, menunjukkan upaya untuk menarik wisatawan dan meningkatkan pengunjung.

- 4) Teks : "Atlantis Land menyuguhkan berbagai wahana menarik yang cocok untuk segala usia, mulai dari kolam renang dan permainan air hingga zona Dinoland yang menampilkan diorama kehidupan dinosaurus secara edukatif".
Konteks : Atlantis Land menawarkan kombinasi hiburan air dan elemen edukasi prasejarah melalui diorama dinosaurus.

Pembahasan : Kalimat "Atlantis Land" ini mendeskripsikan daya tarik Atlantis Land yang menawarkan kombinasi hiburan air dan elemen edukasi prasejarah. Wisata air merupakan aktivitas yang disukai banyak orang, dan Atlantis Land menawarkan sesuatu yang unik dengan menyatukan konsep hiburan dan edukasi. Tempat ini bukan sekadar taman rekreasi air biasa, tetapi juga memiliki fitur unik (Dinoland) yang menyatukan konsep hiburan dengan pelajaran sejarah alam, sesuai dengan tema "seru sekaligus edukatif".

- 5) Teks : "Monumen Kapal Selam adalah wisata edukatif yang memungkinkan keluarga masuk dan menjelajahi kapal selam asli yang telah diubah menjadi museum".

Konteks : Monumen Kapal Selam menawarkan pengalaman unik yang menggabungkan rekreasi dengan pembelajaran sejarah militer dan teknologi kelautan.

Pembahasan : Kalimat "Monumen Kapal Selam adalah wisata edukatif yang memungkinkan keluarga masuk dan menjelajahi kapal selam asli yang telah diubah menjadi museum" menjelaskan esensi dari Monumen Kapal Selam sebagai tempat wisata yang unik. Wisata sejarah dan teknologi semakin digemari, menunjukkan minat masyarakat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan sejarah. Monumen Kapal Selam menawarkan pengalaman unik yang menggabungkan rekreasi dengan pembelajaran sejarah militer dan teknologi kelautan, memberikan pengalaman mendalam yang sekaligus edukatif. Keunikan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin mendapatkan pengetahuan baru sambil berlibur. Tempat ini tidak hanya menampilkan objek sejarah, tetapi juga memungkinkan interaksi langsung (masuk dan menjelajahi) dengan kapal selam asli.

3. Berita Ketiga

Juri America's Got Talent, Simon Cowell Mengaku Takut Memberikan Ponsel pada Anak, Ini Alasannya,

- 1) Teks : "JawaPos.com Nama Simon Cowell sempat jadi perbincangan hangat di Indonesia setelah dirinya memberi golden buzzer pada Putri Ariani, peserta America's Got Talent dari Indonesia.

Konteks : Simon Cowell ialah juri terkenal dari ajang pencarian bakat AGT (America's got talent) menjadi sorotan masyarakat Indonesia setelah memberikan Golden Buzzer kepada Putri Ariani, seorang penyanyi muda asal Indonesia. Penyanyi yang merupakan penyandang disabilitas.

Pembahasan : Kalimat “Simon Cowell dan Putri Anjani” ini merupakan eksposisi argumentatif yang menjelaskan mengapa nama Simon Cowell menjadi perbincangan hangat di Indonesia. Dukungan terhadap penyandang disabilitas semakin meningkat, dan prestasi Putri Ariani menjadi inspirasi bagi banyak orang. Media sosial berperan besar dalam menyebarkan informasi dan pendapat publik mengenai hal ini. Keputusan Simon Cowell memberikan Golden Buzzer kepada Putri Ariani menunjukkan apresiasi terhadap bakat dan kemampuannya, sekaligus menunjukkan sikap inklusif yang diharapkan dalam dunia hiburan.

- 2) Teks : Melansir People, Simon Cowell yang memiliki anak berusia 11 tahun saat ini sedang merasa was was sebagai orangtua. Anak Simon Cowell, Eric yang lahir pada 11 Februari 2014 silam kini mulai mengenal teknologi namun Simon masih enggan memberikan gadget pada anaknya.

Konteks : Baru-baru ini sering muncul komentar Simon Cowell pada sosial media yang enggan memberikan gadget kepada anaknya. Keputusan ini menjadi sorotan karena bertolak dengan tren umum saat ini.

Pembahasan : Kalimat “Simon Cowell dan Gadget untuk anak” ini merupakan argumen dari Simon Cowell mengenai kekhawatirannya terhadap dampak buruk kecanduan layar pada anak yang masih berusia 11 tahun. Orangtua sangat memperhatikan pendidikan dan perkembangan anak, dan penggunaan gadget menjadi perhatian tersendiri. Situasi aktual menunjukkan bahwa penggunaan gadget pada anak-anak semakin meningkat, dan dampak negatifnya seperti kecanduan layar dan konten yang tidak sesuai usia menjadi kekhawatiran umum. Keputusan Simon Cowell untuk menunda pemberian gadget kepada anaknya menunjukkan kesadaran akan dampak negatif teknologi dan merupakan pertimbangan yang bijak bagi orangtua.

- 3) Teks : Simon mengatakan bahwa dia ingin putra semata wayangnya menemukan jalan hidupnya sendiri sambil tetap bahagia dan menghormati orang lain.

Konteks : Simon Cowell mengungkapkan pola asuh anak di era modern, Simon menekankan pentingnya kebahagiaan dan sikap menghormati sebagai nilai utama yang ingin ditanamkan kepada anaknya.

Pembahasan : Kalimat “Pola asuh anak Simon Cowell” ini mengungkapkan bentuk kepedulian ayah kepada anaknya di era modern. Orangtua biasanya memberikan dukungan dan bimbingan kepada anak untuk menemukan jalan hidupnya sendiri. Banyak orangtua modern yang menyesuaikan pola asuh dengan perkembangan zaman, tetapi tetap menekankan nilai-nilai kekeluargaan dan moral. Simon Cowell mengungkapkan pola asuh anak di era modern, dengan menekankan pentingnya kebahagiaan dan sikap menghormati sebagai nilai utama yang ingin ditanamkan kepada anaknya. Ini menunjukkan perubahan paradigma dalam pola asuh anak di era modern, di mana kebahagiaan dan kemandirian anak menjadi prioritas.

- 4) Teks : “Dari semua hal yang pernah kulakukan dalam hidup, menjadi seorang ayah adalah hal terbaik yang pernah terjadi dalam hidupku,” aku Simon.

Konteks : Menurut Simon Cowell, selama hidupnya dalam menjalani karier menjadi produser dan juri di televisi, menjadi sosok ayah adalah hal yang paling berharga dan membahagiakan baginya.

Pembahasan : Kalimat “Pernyataan Simon Cowell tentang Ayah” ini merupakan kalimat penghargaan dan kebanggaan Simon Cowell terhadap ayahnya. Peran ayah dalam keluarga sangat penting, dan penghargaan terhadap ayah merupakan hal yang umum dilakukan. Banyak orang yang menganggap peran ayah sangat berpengaruh terhadap kehidupan dan keberhasilan mereka. Simon Cowell menyatakan bahwa menjadi ayah adalah hal terbaik yang pernah terjadi dalam hidupnya. Hal ini menunjukkan betapa berharganya peran ayah dalam kehidupan pribadi dan profesi seorang yang populer, tetapi juga memiliki rasa tanggung jawab yang besar atas perannya.

4. Berita keempat

Terkuak! Pelatih Persija Jakarta Mauricio Souza Jalin Negosiasi dengan Pemain Naturalisasi, Dua Bintang Berlabel Timnas Indonesia

1) **Teks** : JawaPos.com - Teka-teki dua pemain lokal yang disebut sedang bernegosiasi dengan Pelatih Persija Jakarta, Mauricio Souza mulai terjawab. Keduanya ternyata bukan sosok sembarangan, melainkan berlabel Timnas Indonesia.

Konteks : Media sedang melaporkan mengenai dua pemain lokal yang akan bergabung pada Persija Jakarta.

Pembahasan : Kalimat “Negosiasi pelatih Persija dan pemain lokal” ini berfungsi sebagai informasi dalam berita olahraga yang menjawab rasa penasaran publik mengenai siapa dua pemain lokal yang akan bergabung dengan Persija Jakarta. Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer, dan berita transfer pemain selalu menjadi perbincangan hangat. Media berperan penting dalam menyampaikan informasi terkini mengenai dunia sepak bola, dan kalimat ini berfungsi untuk memberikan informasi awal kepada publik. Pemain lokal yang direkrut juga menunjukkan upaya klub untuk mengembangkan pemain berbakat asal Indonesia.

2) **Teks** : Direktur Persija, Mohamad Prapanca beberapa waktu lalu mengungkapkan bahwa Mauricio Souza diam-diam tengah mendekati dua pemain lokal.

Konteks: Aktifitas perekrutan pemain sepak bola saat ini, belum diumumkan secara resmi siapa saja pemain yang akan direkrut, tapi ada bocoran dari Mohamad Prapanca.

Pembahasan: Kalimat “Bocoran dari direktur Persija” ini menyampaikan fakta informasi pada berita sepak bola dari tokoh penting (Direktur klub), yang menambah kepercayaan terhadap isi berita. Kepercayaan terhadap sumber informasi sangat diperhatikan. Aktivitas perekrutan pemain sepak bola saat ini seringkali dilakukan secara diam-diam dan bocoran informasi dari tokoh penting seperti Direktur klub menjadi hal yang menarik perhatian publik. Hal ini juga mencerminkan tingkat minat publik yang tinggi terhadap dunia sepak bola.

- 3) Teks : Prapanca mengungkapkan kabar itu saat ditanya terkait rumor ketertarikan Persija Jakarta terhadap gelandang naturalisasi Timnas Indonesia, Thom Haye.

Konteks : Bursa transfer atau perekrutan pemain saat ini, muncul rumor bahwa Persija tertarik dengan Thom Haye, seorang gelandangan naturalisasi yang membela Timnas Indonesia.

Pembahasan : Kalimat “Rumor transfer Thom Haye” ini merupakan kalimat berita deklaratif tidak langsung yang berfungsi memberikan penjelasan informatif dalam konteks pemberitahuan transfer pemain sepak bola Indonesia. Minat terhadap pemain asing yang bergabung dengan klub Indonesia cukup tinggi. Bursa transfer atau perekrutan pemain seringkali diwarnai dengan berbagai rumor dan spekulasi, dan kalimat ini memberikan informasi mengenai salah satu rumor tersebut. Persija tertarik dengan Thom Haye, seorang gelandangan naturalisasi Timnas Indonesia. Hal ini menunjukkan upaya klub untuk memperkuat skuad dengan pemain yang memiliki pengalaman dan kualitas yang baik.

5. Berita kelima

Dinkes Surabaya Mudahkan Siswa Mendapat Surat Keterangan Sehat dari Layanan Kesehatan Gratis

- 1) Teks : “Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Surabaya terus meningkatkan kualitas layanan melalui puskesmas. Termasuk dalam hal penerbitan surat keterangan sehat bagi siswa yang hendak melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.”

Konteks : Kalimat ini menjadi pembuka berita dan menjelaskan fokus kebijakan Dinkes Surabaya yang menyorot peningkatan pelayanan kesehatan, khususnya dalam penerbitan surat keterangan sehat yang dibutuhkan siswa saat mendaftar sekolah.

Pembahasan: Teks ini berperan sebagai pengantar utama berita. Penulis ingin menarik perhatian masyarakat, khususnya orang tua siswa bahwa layanan Dinkes kini lebih mudah diakses, dengan penekanan pada peran puskesmas dalam mendukung proses pendidikan lewat fasilitas kesehatan administratif.

- 2) Teks : “Menurut informasi terbaru, proses layanan tersebut kini telah dilakukan secara gratis”

Konteks : Menjelaskan bahwa sebelumnya pelayanan ini berbayar, namun kini bebas biaya oleh pemerintah kota sebagai bagian dari pembaharuan kebijakan.

Pembahasan : Penggalan ini menjadi inti berita, ditekankan bahwa terdapat perubahan kebijakan yang menguntungkan masyarakat. Gratisnya layanan menunjukkan bentuk keberpihakan pemerintah kepada siswa dan keluarga serta memudahkan pemenuhan persyaratan administratif pendidikan.

- 3) Teks : “‘Iya betul, dan sudah kami informasikan, per 2 Juni bersifat gratis,’ katanya Minggu (15/6).”

Konteks : Pernyataan resmi dari Kepala Puskesmas Krembangan Selatan untuk menguatkan informasi bahwa kebijakan gratis ini telah berlaku sejak 2 Juni.

Pembahasan : Ungkapan ini memperkuat legitimasi berita sebab berasal dari sumber otoritatif. Teks kutipan tersebut menunjukkan bahwa informasi ini bukanlah sekedar wacana, namun telah diterapkan di lapangan.

- 4) Teks : “Termasuk ke kuliah ya, kami juga informasikan untuk pengembalian biaya surat sehat, bagi yang sebelumnya sudah membayar.”

Konteks : Kebijakan ini tidaklah hanya berlaku pada siswa sekolah, tapi juga mahasiswa baru. Selain itu terdapat mekanisme pengembalian uang bagi yang telah membayar sebelum layanan digratiskan.

Pembahasan : Ungkapan ini menunjukkan bahwa pemerintah tidak hanya memulai kebijakan baru, namun juga mengakomodasi kondisi sebelumnya. Hal ini menandakan adanya prinsip keadilan dan transparansi, serta komitmen pelayanan publik yang responsif.

- 5) Teks : “Langsung datang ke loket, dan nanti petugas kami akan melakukan verifikasi data Rekam Medis, hingga 30 Juni mendatang ya.”

Konteks : Mekanisme pengembalian dana dijelaskan agar masyarakat tahu bagaimana cara mengklaimnya dan memuat informasi batas waktu.

Pembahasan : Penggalan teks ini menunjukkan bahwa kebijakan ini telah dirancang secara sistematis dan informatif, bukan mendadak tanpa prosedur.

- 6) Teks : “Satria menyebut berdasar catatan 9 Mei hingga 12 Juni mencapai ratusan siswa.”

Konteks : Disampaikan data kuantitatif yang menunjukkan bahwa layanan ini sudah banyak dimanfaatkan masyarakat, khususnya siswa.

Pembahasan : Pemaparan data ini menambah bobot dan validitas berita. Ini menandakan bahwa layanan ini bukan hanya inisiatif, tapi sudah berjalan efektif dan berdampak luas.

- 7) Teks : “Dari jumlah total hingga 12 tercatat 242 siswa... untuk melanjutkan kuliah sebanyak 9 siswa. Sedangkan... melanjutkan SMA, SMK mencapai 233 siswa.”

Konteks : Data terperinci yang menunjukkan jumlah penerima manfaat berdasarkan tujuan pendidikan mereka.

Pembahasan : Penyajian angka-angka ini menekankan bahwa mayoritas pengguna layanan ini adalah calon siswa SMA/SMK. Ini menunjukkan relevansi tinggi layanan ini terhadap momen PPDB, sekaligus efektivitas distribusi informasi oleh Dinkes.

6. Berita keenam

Polres Tanjung Perak Tangkap Admin Grup Facebook Gay Surabaya

- 1) Teks : “Polres Pelabuhan Tanjung Perak terus mendalami kasus grup Facebook yang sempat viral beberapa waktu terakhir. Salah satunya karena berisi komunitas penyuka sesama jenis.”

Konteks : Grup Facebook berisi komunitas LGBT menjadi perhatian publik dan aparat setelah viral di media sosial, karena dinilai menimbulkan keresahan oleh sebagian kalangan.

Pembahasan : Kalimat pembuka ini berfungsi sebagai penjelasan awal mengenai isu yang sedang ditindak oleh kepolisian. Penekanan pada “penyuka sesama jenis” menunjukkan alasan mengapa grup ini dianggap kontroversial

dalam konteks sosial tertentu. Kalimat ini juga mencerminkan adanya konflik antara ekspresi komunitas dan persepsi publik yang belum inklusif.

- 2) Teks : “Hasil serangkaian penyelidikan pun membuahkan hasil dan berhasil mengamankan dua pria yang diduga sebagai admin grup tersebut Minggu (15/6).”

Konteks : Polisi melakukan penindakan terhadap pengelola grup berdasarkan hasil penyelidikan. Langkah ini dilakukan dalam rangka merespons keresahan publik dan dugaan pelanggaran hukum yang mungkin terjadi di dalam grup.

Pembahasan : Teks ini menjelaskan keberhasilan awal dari tindakan hukum. Namun, belum dijelaskan secara spesifik pelanggaran apa yang dilakukan. Kata “diduga” menandakan proses hukum masih berjalan dan belum final.

- 3) Teks : “Grup tersebut bernama Gay Khusus Surabaya, dan sudah beranggotakan 4.485 pengguna akun Facebook.”

Konteks : Jumlah anggota yang cukup besar menandakan bahwa komunitas ini memiliki keterlibatan dan eksistensi yang nyata di media sosial. Fakta bahwa grup ini publik dan aktif selama 5 tahun menunjukkan keberlangsungan dan penerimaan dalam komunitas daring tertentu.

Pembahasan : Penyebutan nama dan jumlah anggota berfungsi sebagai penekanan terhadap skala eksistensi grup ini, yang menjadi perhatian publik. Di sisi lain, hal ini bisa dianggap memperkuat stigma terhadap komunitas LGBT bila tidak diiringi dengan penjelasan objektif mengenai konten grup.

- 4) Teks : “Lebih lanjut, dia dan tim tengah mendalami pria yang telah diamankan itu.”

Konteks : Kepolisian belum menetapkan status hukum pasti bagi pria yang diamankan. Proses hukum masih dalam tahap penyelidikan, belum sampai pada kesimpulan.

Pembahasan : Kalimat ini menunjukkan sikap kehati-hatian dari aparat dalam menyampaikan hasil penyelidikan. Hal ini penting agar tidak melanggar asas praduga tak bersalah, sekaligus menghindari potensi penyebaran informasi yang belum lengkap.

- 5) Teks : “Ada yang berperan sebagai admin, tapi ini masih kami dalam lagi keterlibatannya.”

Konteks : Informasi awal menunjukkan dugaan peran sebagai admin grup, yang menjadi dasar tindakan hukum, meski belum final.

Pembahasan : Kalimat ini memperjelas dasar tindakan hukum (dugaan peran sebagai admin), namun menunjukkan minimnya informasi konkret terkait unsur pidana. Bila hanya karena admin tanpa pelanggaran lainnya, maka konteks hukum perlu sangat hati-hati agar tidak menimbulkan pelanggaran hak digital atau kebebasan berekspresi.

- 6) Teks : “Tak menutup kemungkinan, kedua laki-laki itu berpotensi dijerat dengan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).”

Konteks : UU ITE sering digunakan dalam kasus siber, namun juga rawan disalahgunakan dalam konteks kebebasan berekspresi.

Pembahasan : Penggalan ini mengindikasikan bahwa aspek hukum yang bisa dijerat bukan karena orientasi seksual, namun kemungkinan sebab konten,

penyebaran informasi, atau pelanggaran etika tertentu pada lingkup digital. Namun, karena belum jelas pasal mana yang dikenakan, hal ini berisiko menimbulkan stigma terhadap orientasi seksual tertentu, dan penting diawasi dari sudut pandang hak asasi manusia dan netralitas hukum.

SIMPULAN

Bahasa editorial adalah konteks bahasa dalam komunikasi yang digunakan untuk melakukan penyampaian yang mampu untuk disatukan sehingga memiliki bentuk yang tidak dapat dipisahkan. Dalam bentuk analisis wacana editorial memiliki peran yang memiliki konteks yang mampu merujuk ke latar belakang situasional, sosial, budaya, dan linguistik yang dapat mempengaruhi makna dan interpretasi. Editorial konteks merupakan kesatuan yang memiliki hubungan yang erat dengan fundamental sehingga dalam hubungan ini membentuk konteks yang memilih untuk melakukan pemfokusan kepada sesuatu yang di luar konteks. Meskipun teks tersebut berada di luar konteks akan tetap memiliki pemaknaan yang masih editorial.

Dalam editorial kegiatan penulisan tidak dilakukan oleh satu orang melainkan oleh banyak orang. penulisan yang dilakukan oleh banyak orang ini dalam kegiatan editorial di maksudkan untuk mencari lebih banyak informasi untuk digunakan sebagai sarana untuk melaporkan fakta. Dalam kegiatan melaporkan fakta kegiatan menulis laporan dengan teknik editorial adalah untuk memberikan sebuah analisis, interpretasi, kritik, saran, bahkan solusi untuk isu yang sedang diangkat. Tujuan dari hal tersebut adalah sebagai saranan untuk dapat mempengaruhi publik, memberikan panduan moral, serta untuk dapat mempengaruhi pembaca agar mampu memberikan asumsi berpikir kritis untuk menanggapi permasalahan yang ada.

Pada penulisan artikel ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan metodologis deskriptif kualitatif sehingga menghasilkan penelitian yang menggunakan sumber data sekunder. Sehingga sumber data ini diperoleh melalui pengumpulan langsung oleh para penulis dari situs web, publikasi pemerintah, dan lain sebagainya. Sumber data yang di kumpulkan oleh penulis ini diambil dari publikasi editorial "Jawapos.com" pada edisi 15 Juni 2025 yang di akses melalui web.

Pada publikasi editorial oleh "Jawapos.com" peneliti memperoleh beberapa tulisan editorial yang berbentuk berita dengan beberapa judul yaitu antara lain adalah. 1) Persebaya Surabaya Ketagihan Bajak PSIS Semarang? Bintang Rp 2,61 Miliar Dikabarkan Susul Gali Freitas, 2) Yuk Intip Rekomendasi Tempat Wisata Keluarga Di Surabaya, Dijamin Seru dan Edukatif, 3) Juri America's Got Talent, Simon Cowell Mengaku Takut Memberikan Ponsel Pada Anaknya, Ini Alasannya, 4) Dinkes Surabaya Mudahkan Siswa Mendapat Surat Keterangan Sehat dari Layanan Kesehatan Gratis, 5) Polres Tanjung Tangkap Admin Grup Facebook Gay Surabaya.

REFERENSI

Anggito, A., Setiawan, J. (2014) Metodologi Penelitian Kualitatif. CV Jejak, Sukabumi.

- Masnur, M. (2008) Fonologi bahasa Indonesia tinjauan deskriptif sistem bunyi bahasa Indonesia. Bumi Aksara, Jakarta.
- Putri, V. E. A., Iskandar, D. S., & Salsabila, A. P. (2024). Analisis Teks dan Konteks Pada Kolom Opini Kompas Mewaspadai Ledakan Mudik 2024. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 11(2). <https://doi.org/10.60155/jbs.v11i2.408>.
- Ratnafuri, N. I., & Yudi Utomo, A. P. (2021). Analisis Frasa Endosentrik pada Opini "Stop Melodrama" Surat Kabar Media Indonesia Edisi 21 September 2020. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan Dan Kesusastran*, 16(2), 168. <https://doi.org/10.26499/loa.v16i2.3276>
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110-116. <https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>
- Zainurrahman. 2011. *Menulis: dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.